ABSTRAK

Rutdame Parhusip, **2016:** "Struktur dan Fungsi *Marhata Sinamot* di Desa Nainggolan Kecamatan Nainggolan Kabupaten Samosir". *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang."

Skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur dan fungsi *Marhata Sinamot*di Desa Nainggolan Kecamatan Nainggolan Kabupaten Samosir. Kajian teori yang digunakan antara lain: (1) definisi folklor, (2) bentuk-bentuk folklor, (3) ciri-ciri folklor, (4) struktur pidato adat , dan (5) fungsi sastra lisan.

Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik rekam, teknik wawancara, teknik catat, dan teknik video. Teknik analisis data dilakukan dengan cara mentranskripsikan data rekaman dan video ke dalam bentuk tertulis, jika bahasa yang digunakan adalah bahasa daerah maka diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia, mengklasifikasikan data dan menganalisis berdasarkan teori dan merumuskan hasil penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan struktur *Marhata Sinamot* terdiri atas pembukaan, isi dan penutup. Pembukaan berisi sapaan oleh *paranak* maupun *parboru.* Isinya yaitu tujuan diadakannya kegiatan *Marhata Sinamot* dan mempersilahkan paranak menikmati hidangan yang disediakan. Penutup berisi harapan dan doa yang dibacakan oleh seorang pendeta agar acara yang akan dilaksanakan diberkati Tuhan dan berisi permintaan maaf atas kekurangan yang ditemui selama kegiatan *Marhata Sinamot* berlangsung.

Fungsi Marhata Sinamot ditemukan ada 6 yaitu, 1) fungsi sosial adalah Kata-kata dalam pidato adat menggunakan bahasa yang santun dan tutur kata yang baik sehingga dipandang oleh masyarakat sebagai orang yang berpendidikan dan terpelajar, 2) fungsi pendidikan adalah Fungsi sosial terlihat dalam isi *pidato adat*yang menggambarkan orang Batak memiliki jiwa sosial yang tinggi, 3) fungsi moral adalah Pidato Adat digunakan sebagai alat komunikasi dalam acara-acara di Adat batak, 4) fungsi adat adalah bahasa terlihat jelas dari isi pidato adat mempunyai nilai bahasa yang tinggi, karena pidato adat menggunakan bahasa yang indah, 5) fungsi agama adalah fungsi moral yang akan memberikan contoh yang baik yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku dalam kehidupan masyarakat Batak Toba, 6) fungsi bahasa adalah yang membimbing anggota masyarakat di dalam kehidupan sehari-hari.